

## PENGUATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENULISAN ARTIKEL TINDAKAN KELAS BAGI GURU SMPN 1 TAMAN SIDOARJO, JAWA TIMUR

\*<sup>1</sup>Endah Yulia Rahayu<sup>1</sup>, <sup>2</sup>Nico Irawan, <sup>3</sup>Nukmatus Syahria, <sup>4</sup>Agung Pramujiono, <sup>5</sup>Ujang Rohman, <sup>6</sup>Atiqoh

<sup>1-3</sup>S2 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

<sup>4</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

<sup>5</sup>S2 Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

<sup>6</sup>S2 Teknologi Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: \*[endahyr@unipasby.ac.id](mailto:endahyr@unipasby.ac.id), [nicoirawan@unipasby.ac.id](mailto:nicoirawan@unipasby.ac.id), [syahria@unipasby.ac.id](mailto:syahria@unipasby.ac.id),  
[agungpramujiono@unipasby.ac.id](mailto:agungpramujiono@unipasby.ac.id), [ujang\\_roh46@gmail.com](mailto:ujang_roh46@gmail.com), [atiqoh@unipasby.ac.id](mailto:atiqoh@unipasby.ac.id)

\*Corresponding author

---

### **Abstract**

*It is very important for educators to write scientific papers, especially when it comes to promotions. In general, teachers face problems. When writing scientific papers, teachers face many problems, such as word choice, syntax, originality, paraphrasing, and references. They can avoid this problem by using Grammarly for word choice and originality, Quillbot for paragraphs, and Mandelay for careful citations. Therefore, technical support is needed to take advantage of these three applications. This assistance was provided to teachers of SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo by two lecturers from the English Language Education Masters Study Program at the Graduate School of PGRI Adi Buana University, Surabaya. This training and mentoring is very useful for improving the instructor's ability to write scientific publications. This also helps improve instructors' understanding of the world of scientific publications and produces high-quality articles that can be published in leading national journals such as Sinta.*

**Keywords:** *scientific papers, publications, teachers*

### **Intisari**

Sangat penting bagi para pendidik untuk menulis karya ilmiah, terutama jika berkaitan dengan kenaikan pangkat. Secara umum, guru menghadapi masalah. Saat menulis karya ilmiah, guru menghadapi banyak masalah, seperti pemilihan kata, sintaksis, orisinalitas, parafrase, dan referensi. Mereka dapat menghindari masalah ini dengan menggunakan Grammarly untuk pemilihan kata dan orisinalitas, Quillbot untuk paragraf, dan Mandelay untuk mencatat referensi dengan hati-hati. Oleh karena itu, diperlukan dukungan teknis untuk memanfaatkan ketiga aplikasi tersebut. Bantuan ini diberikan kepada guru SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo oleh dua dosen dari Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pelatihan dan pendampingan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan instruktur dalam menulis publikasi ilmiah. Ini juga membantu meningkatkan pemahaman instruktur tentang

---

dunia publikasi ilmiah dan menghasilkan artikel yang berkualitas tinggi yang dapat dimuat di jurnal terkemuka nasional seperti Sinta.

**Kata kunci:** karya ilmiah, publikasi, guru

---

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini telah digunakan secara luas bukan hanya untuk kegiatan belajar mengajar saja (Rahayu et al., 2023), tetapi juga untuk penulisan karya ilmiah guru. Teknologi ini sangat membantu guru, terutama bagi guru yang masih mengalami kesulitan menulis. Semua tahap penulisan—perencanaan, transkripsi, dan revisi—diikuti dengan penggunaan teknologi yang digunakan guru ini. Para pendidik dapat memperoleh bantuan dalam menyampaikan gagasan mereka dalam karya ilmiah dengan menggunakan teknologi ini. Khabi (2022), Peterson-Karlan dan Parette (2010), dan Rahayu et al. (2023) menemukan bahwa menulis artikel ilmiah yang didukung teknologi tidak hanya meningkatkan keterampilan penulis tetapi juga memberi mereka pemahaman tentang mekanika, ejaan, pengorganisasian, dan topik lainnya. Selain itu, bentuk tulisan yang lebih kreatif dapat dihasilkan oleh teknologi ini karena teknologi memungkinkan akses ke sumber daya baru, seperti aplikasi yang memungkinkan para guru berkolaborasi, berbagi, dan mengedit artikel dari jurnal terkemuka. Teknologi ini dapat mencakup berbagai jenis media, seperti suara, gambar, video, hyperlink, dan cetak (Peterson-Karlan & Parette, 2010).

Menggunakan teknologi saat menulis laporan penelitian guru membantu mereka maju di tempat kerja. Oleh karena itu, kemajuan dan aksesibilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengubah pengalaman guru dalam menulis karya ilmiah. Karena teknologi berbasis web memungkinkan akses cepat dan fleksibel ke berbagai informasi, sumber daya, dan pakar, para guru memiliki kesempatan untuk membuat pertanyaan yang menarik dan relevan untuk penelitian mereka. Selain itu, sifat multimodal dari informasi dan sumber daya membantu para guru dalam menentukan jenis penelitian dan penulisan laporan mereka. Berbagai teknologi berbasis web memungkinkan para pendidik untuk berbagi, mengkonstruksi bersama, dan berbicara tentang ide. Ini memiliki potensi untuk mendorong lebih banyak pendidik untuk berpartisipasi dalam penelitian (Williams et al., 2017).

Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam menulis juga bergantung pada bagaimana guru melihat masalah. Karena kurangnya pengalaman guru dalam menggunakan teknologi untuk menulis karya ilmiah, pandangan guru tentang pemanfaatan teknologi terutama AI Mayoritas guru di bidang Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika (STEM) telah menggunakan teknologi untuk mengolah dan melaporkan penelitian mereka (Chen et al., 2022; Kim & Kim, 2022). Selain itu, mereka juga menghadapi masalah dengan menggunakan AI, seperti ketidakjelasan keputusan yang dibuat oleh sistem AI (Kim & Kim, 2022).

Dalam penulisan ilmiah, kecerdasan buatan termasuk dalam dua bidang utama penggunaan: alat yang membantu penulis dalam proses penulisan dan alat yang digunakan untuk menilai kualitas dan validitas karya tulis. Alat bantu menulis berbasis kecerdasan buatan menggunakan pemrosesan bahasa alami untuk memahami dan menghasilkan

bahasa seperti manusia, membantu penulis dalam menulis, dan menyiapkan naskah. Alat bantu menulis berbasis kecerdasan buatan ini memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan Selain itu, alat kecerdasan buatan juga berpartisipasi dalam proses evaluasi dan penilaian kualitas naskah. Perangkat lunak pendeteksi plagiarisme dan platform peer-review otomatis memiliki kemampuan untuk membantu pengulas, penyunting, dan pengevaluasi orisinalitas konten. Selain itu, platform peer-review otomatis memiliki kemampuan untuk mengevaluasi secara objektif sejumlah besar naskah, yang berpotensi mengurangi jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh penyunting dan menghasilkan proses peninjauan dan penilaian yang lebih cepat (Buriak et al., 2023).

Penggunaan teknologi untuk menulis karya ilmiah guru sangat meningkatkan produktifitas mereka dalam menulis dan menerbitkan artikel ilmiah. Ini juga merupakan komponen penting dalam membangun reputasi sekolah dan diri mereka sendiri (Ritonga et al., 2018). Banyak tempat di Indonesia sudah melakukan pendampingan guru untuk memahami teknologi dalam penulisan karya ilmiah (Irawan et al., 2023; Sanggala Dewi et al., 2023). Namun, banyak guru yang belum memahami strategi penulisan dan publikasi artikel di Journal. Alinda et al. (2022) menemukan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan menulis karya ilmiah. Mereka termasuk kurangnya motivasi untuk menulis, kurangnya umpan balik, kurangnya terjemahan, kurangnya waktu, kurangnya latar belakang penelitian, kurangnya kepercayaan diri guru, kurangnya pengalaman menulis, kurangnya keterampilan berpikir kritis, kurangnya persiapan yang tepat untuk menulis, dan kurangnya lingkungan belajar menulis yang mendukung. Untuk mengatasi hal ini, Alinda et al. (2022) menyatakan bahwa guru harus mengembangkan ide, kosa kata, tata bahasa, dan mekanika sebagai penulis karya ilmiah. Mengatur gaya akademik dengan menggunakan latihan, umpan balik, membaca makalah akademik, membaca ekstensif, Google Translate, QuillBot, Grammarly, dan Mendeley adalah beberapa langkah dalam pendekatan ini.

Oleh karena itu, Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru SMP Negeri I Buduran Sidoarjo untuk menggunakan teknologi dalam menulis dan publikasi ilmiah pada journal. Kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan lokakarya penguatan teknologi informasi untuk penulisan artikel ilmiah dengan langkah-langkah penjelasan konseptual, diskusi dan simulasi. Hasil kegiatan ini adalah guru-guru SMP Negeri 1 Buduran semakin berminat menulis artikel ilmiah meskipun mereka belum mampu mempublikasikan karya ilmiah mereka di jurnal nasional maupun internasional bereputasi.

## **METODE**

Pada lokarya penguatan teknologi informasi untuk penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMPN 1 Buduran Sidoarjo ini, para guru dikenalkan pada aplikasi Mandeley, Quillbot, dan Grammarly. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan spanduk kegiatan, proses pendaftaran guru, pelaksanaan kegiatan, dokumentasi kegiatan, pembuatan laporan akhir, dan publikasi laporan kegiatan. Adapun penjelasan tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### **Permohonan ijin**

Pada awal kegiatan pendampingan ini, kepala sekolah SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo meminta prosedur perijinan kegiatan. Untuk proses perijinan ini, Kepala Program Studi (Kaprodi) Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mengajukan proposal kegiatan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo untuk memastikan partisipasi sekolah sebagai mitra kegiatan dalam pendampingan aktivitas.

### **Pembuatan spanduk kegiatan**

Setelah kepala sekolah SMP Negeri 1 Buduran memberikan wewenang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk membantu penggunaan aplikasi karya tulis ilmiah, panitia Magister Bahasa Inggris (PKM) merancang spanduk kegiatan dengan nama kegiatan, informasi materi, narasumber, dan jadwal kegiatan.

### **Pendaftaran**

Peserta di SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo mendaftarkan diri secara manual ke pengelola sekolah setelah spanduk kegiatan dipasang di sekolah.

### **Pelaksanaan PKM**

Pada tahap awal proses ini, lokakarya diadakan untuk menggunakan alat teknologi menulis karya ilmiah seperti Quillbot, Mandeley, dan Grammarly. Lokakarya ini diadakan sebelum diberikan bantuan pendampingan untuk penyusunan karya ilmiah guru. Selama periode pertama, dua narasumber memberikan lokakarya dalam memanfaatkan Quillbot, Mandeley, dan Grammarly sehingga guru dapat menggunakan aplikasi ini selama bimbingan dan pendampingan penulisan karya ilmiah pada periode berikutnya. Dalam lokakarya ini, narasumber pertama bertanggung jawab untuk memperkenalkan dan melatih Grammarly dan Quillbot, dan narasumber kedua bertanggung jawab untuk melatih Mendeley pada 26 guru yang hadir dalam lokakarya tersebut.

### **Dokumentasi**

Diawali dengan kehadiran guru SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo dan pengambilan foto acara.

### **Evaluasi kegiatan**

Setelah selesainya kegiatan lokakarya ini, panitia PKM Program Studi Magister Bahasa Inggris melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan pendapat peserta terhadap materi dan bantuan yang diberikan. Evaluasi ini berupaya untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pendampingan telah berhasil. Hasil lokakarya penguatan ini adalah mereka berminat menulis artikel sesuai dengan minat mereka, tetapi mereka masih belum mampu menulis artikel yang bisa diterima di jurnal nasional karena mereka memerlukan pendampingan khusus. Sedangkan untuk penguasaan aplikasi Grammarly, Quillbot dan Mandeley, hanya sebagian saja yang mampu mengoperasikannya dengan baik. Rupanya mereka memerlukan waktu lebih untuk mengikuti pelatihan mengoperasikan ketiga perangkat lunak tersebut untuk mempercepat penulisan artikel ilmiah mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lokakarya penguatan teknologi informasi untuk penulisan artikel ini diikuti 26 guru yaitu 20 orang wanita dan 6 orang pria. Delapan guru diantaranya belum bersertifikasi. Setelah selesai mengikuti kegiatan lokakarya ini, panitia PKM Program Studi Magister Bahasa Inggris melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan pendapat peserta terhadap materi yang disampaikan guna mengetahui sejauh mana kegiatan pendampingan telah berhasil. Setelah mengikuti lokakarya penguatan teknologi informasi ini, 85% guru berminat membuat karya tulis dan 15% sisanya mulai tertarik membuat karya tulis. Sebenarnya sebagian besar guru-guru ini atau 76,9% sudah pernah mengikuti kegiatan pelatihan membuat karya tulis ilmiah sebelumnya, jadi umumnya para guru sudah tahu struktur penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu persepsi guru menulis karya ilmiah setelah mengikuti kegiatan ini menjadi lebih positif (Chen et al., 2022).

Selain itu, para guru ini mendiskusikan hal-hal yang menghamat tulisan mereka. Seringnya perubahan dalam kurikulum menyebabkan guru bingung dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Faktor penghalang lainnya termasuk kurangnya literasi dalam menulis karya ilmiah, ketidakmampuan untuk menentukan ide dan judul penelitian, kesalahan dalam bahasa Inggris, kelelahan dengan kegiatan di dalam dan di luar sekolah, dan ketidakmampuan untuk menulis latar belakang masalah. Selain itu, Alinda et al. (2022) menemukan bahwa para guru menghadapi sejumlah masalah, termasuk kurangnya motivasi untuk menulis artikel ilmiah dan kurangnya literasi untuk menulis artikel ilmiah. Namun, meskipun para guru sudah sering mengikuti kegiatan pelatihan menulis artikel ilmiah dengan bantuan teknologi informasi (Irawan et al., 2023; Sanggala Dewi et al., 2023), mereka juga menemukan bahwa para guru menghadapi masalah ini.

Menurut survei yang dilakukan selama lokakarya, 61,5% guru mengatakan mereka memahami dengan baik materi yang diajarkan. Guru biasanya menganggap jurnal ilmiah sebagai skripsi, dengan pendahuluan, penelitian teori, metodologi penelitian, hasil, dan pembahasan dan kesimpulan. Satu guru mengatakan bahwa susunan artikel jurnal harus mencakup abstrak, latar belakang masalah, tujuan, landasan teori, metode penelitian, pembahasan hasil penelitian, kesimpulan atau penutup, dan daftar pustaka. Namun, dia tidak tahu bagaimana mengirimkan artikel ke jurnal Sinta atau Scopus. Karena tanggung jawab seorang penulis artikel mencakup pengembangan ide, kosa kata, tata bahasa, mekanika, membaca makalah akademik, membaca ekstensif, dan penggunaan teknologi berbasis web dan aplikasi seperti Google Translate, QuillBot, Grammarly, dan Mendeley untuk mengatur gaya akademik, tampaknya para guru ini masih mengikuti lokakarya lanjutan.

Para guru ini juga mengungkapkan strategi mengatasi masalah mereka dalam menulis karya ilmiah yaitu dengan menyiapkan laptop, computer, printer, wifi, buku dan literatur yang tersedia di perpustakaan sekolah, jurnal, informasi terkait, menyiapkan subjek dan objek penelitian, mengikuti pelatihan mandiri atau dibiayai sekolah, aplikasi pembelajaran, aplikasi menulis artikel. Sedangkan dari pihak sekolah juga menyelenggarakan pelatihan menulis artikel setahun dua kali. Selain itu sekolah juga memberikan guru dengan fasilitas untuk mengikuti pelatihan diluar sekolah untuk pengembangan karir guru. Selain itu

sekolah juga menyediakan jaringan wifi yang baik untuk guru dan memberikan ijin penelitian di sekolah, mengundang pakar penulisan karya ilmiah, memberikan kesempatan guru untuk menulis karya ilmiah, diadakan workshop membuat karya tulis ilmiah guru.

Sebagian guru sudah mempunyai topik penelitian dan sebagian guru belum mempunyai topik. Pemhambat utama mereka belum mempunyai topik adalah mereka belum meluangkan waktunya untuk memikirkan topik penelitiannya. Selain itu mereka belum tahu bagaimana memulai menulis dan belum mempunyai fokus penelitian. Ada juga guru yang masih mengaku belum mempunyai ide penelitian karena dia masih belum ada niat yang kuat untuk menulis. Kalaupun mereka ada ide menulis, mereka belum mampu menulis karya ilmiah yang bisa dikirimkan ke jurnal. Oleh karena itu para guru SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo diharapkan mampu menguasai teknologi untuk menulis artikel karena mampu mengurangi beban kerja penyuntingan dan mempercepat proses peninjauan/review (Buriak et al., 2023).

Berkaitan dengan teknologi informasi yang dikenalkan pada lokakarya tentang Mandeley, Quillbot, dan Grammarly, para guru menyampaikan pendapatnya yang berbeda-beda. Untuk Mandeley, 30% peserta masih belum tahu Mandeley, 30,8% tahu Mandeley tapi belum bisa mengoperasikannya dan hanya 11,5% saja peserta mampu mengoperasikan Mandelay. Sedangkan untuk aplikasi Quillbot, hanya 30,8% saja yang mampu mengoperasikannya dan sisanya belum mampu mengoperasikannya. Untuk aplilkasi Grammarly, 50% peserta tahu Grammarly dan belum bisa mengoperasikannya dan hanya 5 persen saja yang mampu mengoperasikannya. Penulis mengakui, sebagian besar para guru ini tidak membawa laptopnya ketika mengikuti lokarya ini jadi sebagian besar masih belum mampu mengoperasikan aplikasi Grammarly, Quillbot dan Mandeley. Tetapi mereka diberikan ebook caranya mengoperasikan ketiga aplikasi tersebut, sehingga ketika mereka sudah menghubungkan laptop mereka dengan aplikasi tersebut, mereka diharapkan mampu mengoperasikan ketiga perangkat lunak tersebut. Pada saat mereka mampu menguasai teknologi tersebut, mereka mendapatkan pengalaman berbeda ketika menulis karya ilmiah bagi para guru (Williams & Beam, 2019) karena mereka termotivasi untuk memproduksi karya tulis ilmiah guru (Williams et al., 2017).

## **KESIMPULAN**

Salah satu kesimpulan dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan adalah bahwa meskipun sebagian peserta kurang memahami cara menggunakan aplikasi Grammarly, QuillBot, dan Mendeley dalam proses penulisan artikel ilmiah, kegiatan ini terbukti sangat membantu para instruktur di SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo. Guru-guru sekolah ini mendapatkan banyak manfaat dari kegiatan pendampingan ini. Salah satu keuntungan dari program tersebut adalah kemampuan untuk menjalankan perangkat lunak secara langsung di laptop mereka. Guru di SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo tidak hanya menunjukkan cara menggunakannya, tetapi mereka juga dapat menggunakannya untuk menulis publikasi ilmiah dan memaksimalkan penggunaan parafrase dan kutipan. Guru di SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo juga mendapatkan kemudahan dan keuntungan dengan menggunakan program tersebut. Sangat penting bagi pengajar untuk mendapatkan bimbingan yang berkelanjutan dalam penggunaan aplikasi berbasis teknologi, terutama

dalam hal penulisan karya ilmiah dan penulisan buku. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dapat membantu peserta memahami lebih baik bagaimana memanfaatkan Grammarly, QuillBot, dan Mendeley, sehingga mereka benar-benar memahami materi yang diberikan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan dua puluh enam guru SMP Negeri I Buduran di Sidoarjo, Jawa Timur, yang telah memberikan dukungan mereka. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan dosen-dosen Prodi Magister Pendidikan bahasa Inggris di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan bantuan moral dan materi untuk keberhasilan kegiatan PPM Dosen ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alinda, S., Asnas, M., Mustofa, M., & Ubaidillah, M. F. (2022). Investigating Academic Writing in EFL Contexts: Students' Voices on Complexities and Coping Strategies. *Vision*, 11(2), 139–162. <https://doi.org/10.21580/vjv12i116326>
- Buriak, J. M., Akinwande, D., Artzi, N., Brinker, C. J., Burrows, C., Chan, W. C. W., Chen, C., Chen, X., Chhowalla, M., Chi, L., Chueh, W., Crudden, C. M., Di Carlo, D., Glotzer, S. C., Hersam, M. C., Ho, D., Hu, T. Y., Huang, J., Javey, A., ... Ye, J. (2023). Best Practices for Using AI When Writing Scientific Manuscripts. *ACS Nano*, *i*, 4091–4093. <https://doi.org/10.1021/acsnano.3c01544>
- Chen, X., Zou, D., Xie, H., Cheng, G., & Liu, C. (2022). Two Decades of Artificial Intelligence in Education: Contributors, Collaborations, Research Topics, Challenges, and Future Directions. *Educational Technology and Society*, 25(1), 28–47.
- Irawan, N., Rahayu, E. Y., Roziqin, C., & Fanani, R. A. (2023). Pendampingan Penerapan Teknologi Dalam Penulisan Karya Ilmiah Guru Smpn 1 Taman Sidoarjo, Jawa Timur: Grammarly, Quillbot, Mendeley. *Pancasona*, 2(1), 121–132. <https://doi.org/10.36456/pancasona.v2i1.6883>
- Khabib, S. (2022). Introducing artificial intelligence (AI)-based digital writing assistants for teachers in writing scientific articles. *Teaching English as a Foreign Language Journal*, 1(2), 114–124. <http://103.19.180.200/index.php/tefl/article/view/249>
- Kim, N. J., & Kim, M. K. (2022). Teacher's Perceptions of Using an Artificial Intelligence-Based Educational Tool for Scientific Writing. *Frontiers in Education*, 7(March), 1–13. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.755914>
- Peterson-Karlan, G., & Parette, P. (2010). Technology-Supported Writing Instruction. In *Teaching Excellence in Adult Literacy* (Issue 7).
- Rahayu, E. M., Rahayu, E. Y., & Irawan, N. (2023). TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) IN THE INSTRUCTION DESIGN OF THE PARTICIPANTS IN TEACHER PROFESSION EDUCATION: A NARRATIVE

INQUIRY CASE STUDY. *Kwangsan Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(01), 312–327.  
<https://doi.org/http://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n1.p312--327>

Ritonga, W., Syafaruddin, Tolentino, Hasibuan, K., Hasibuan, M., & Hasibuan, S. B. (2018). Pengabdian Integritas : Jurnal Pengabdian. *Pengabdian*, 2(1), 1–11.

Sanggala Dewi, O. T., Nurjati, N., Rahayu, E. Y., Khabib, S., & Fadhilah, A. (2023). Training in Writing Scientific Article on Classroom Action Research for State Junior High Efl Teachers in Surabaya. *Pancasona*, 2(1), 199–206.  
<https://doi.org/10.36456/pancasona.v2i1.6952>

Williams, C., & Beam, S. (2019). Technology and writing: Review of research. *Computers and Education*, 128, 227–242. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.09.024>

Williams, P. J., Nguyen, N., & Mangan, J. (2017). Using technology to support science inquiry learning. *Journal of Technology and Science Education*, 7(1), 26–57.  
<https://doi.org/10.3926/jotse.234>